

ABSTRAK

Lailiyatun Nasikhah, 1810810062, Pengaruh Metode Praktikum Berbasis Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Plantae.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: 1) untuk mengetahui pengaruh metode praktikum berbasis inkuiri terbimbing terhadap skor rata-rata keterampilan proses sains siswa pada materi plantae; 2) untuk mengetahui pengaruh metode praktikum berbasis inkuiri terbimbing terhadap skor rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada materi plantae; 3) untuk mengetahui hasil signifikansi metode praktikum berbasis inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif siswa pada materi plantae. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pra-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan satu kelas dengan desain yang digunakan yaitu tes awal - tes akhir satu kelompok (*the one pretest - posttest*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*). Target populasi yaitu seluruh siswa MA ZIWFA Nambuhan. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu kelas X MIPA yang berjumlah 33 siswa, dengan 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa dan tes essay untuk mengukur keterampilan proses sains siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji instrumen, uji prasyarat dan uji hipotesis dengan *wilcoxon sign rank test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tes keterampilan siswa mengalami peningkatan, pada *pre-test* sebesar 52,6 dan *post-test* 81,7 dengan *n-gain* sebesar 0,6 termasuk dalam kriteria sedang. Hasil belajar kognitif siswa juga menunjukkan adanya peningkatan setelah diterapkannya metode praktikum berbasis inkuiri terbimbing. Hasil olah data tes ketika *pre-test* menunjukkan rata-rata nilai sebesar 46,4 meningkat saat *post-test* menjadi 78,1 dengan *N-gain* sebesar 0,6 yang artinya berkriteria baik. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *wilcoxon sign rank test* menunjukkan dari data KPS dan belajar kognitif siswa sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$ dan berarti bahwa terdapat perbedaan secara signifikan. Penerapan metode praktikum berbasis inkuiri terbimbing terbukti memiliki pengaruh terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif siswa.

Kata kunci: Praktikum, Inkuiri Terbimbing, Keterampilan Proses Sains, Hasil Belajar Kognitif, Plantae